

ARTIKEL ILMIAH

PENGEMBANGAN DAYA TARIK WISATA BENTENG KASTELA SEBAGAI WARISAN BERSEJARAH DI TERNATE MALUKU UTARA

ABSTRAK

Kastela fortress or São João Batista (Portuguese), Ciudad del Rosario (Spanish) or Gammalamma (Ternate and Dutch Language) is the first fort made by colonial (Portuguese) in the land of Maluku, Indonesia. The fort was also a witness to the resistance of the Ternate people in expelling invaders in the Land of Maluku.

this study uses qualitative research methods with descriptive techniques this method describes the components of tourism in the form of infrastructure, facilities, accessibility, and potential. study the historical building site of the castle of Kastela which is said to be the largest fortress in Asia in its time.

Kastela fortress is an icon of the Kastela village where most visitors come to study and analyze history during the Portuguese occupation and make the castle as a heritage tourism destination.

Benteng Kastela atau São João Batista (Bahasa Portugis), Ciudad del Rosario (Bahasa Spanyol) atau Gammalamma (Bahasa Ternate dan Belanda) merupakan benteng pertama yang dibuat oleh kolonial (Portugis) di tanah Maluku, Indonesia. Benteng ini juga menjadi saksi pellawanan masyarakat Ternate dalam mengusir penjajah di Tanah Maluku.

penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik deskriptif metode ini mendeskripsikan komponen pariwisata berupa sarana prasarana, fasilitas, aksesibilitas, dan potensi yang dimiliki. mempelajari situs bangunan bersejarah benteng kastela yang konon merupakan benteng terbesar di asia pada masanya.

Benteng kastela menjadi ikon bagi kelurahan kastela yang kebanyakan pengunjung datang untuk mempelajari dan menganalisis sejarah pada masa penjajahan portugis dan menjadikan benteng kastella sebagai destinasi wisata heritage.